

EDISI : SELASA, 12 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.040  0,14%
(Kurs JISDOR pada 11 November 2019)

STOCK MARKET

11 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.148,74 (-0,47%)**

Volume Transaksi : 6,414 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 5,684 Triliun

Foreign Buy : Rp 1,824 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,349 Triliun

BOND MARKET

11 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : 273,4967  -0,11%

Gov Bond Index : 268,5098  -0,12%

Corp Bond Index : 296,5291  -0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 11/11/2019 (%)	JUMAT 8/11/2019 (%)
4,51	FR0077	6,4386	6,3815
9,52	FR0078	7,0030	6,9516
14,35	FR0068	7,3278	7,2811
19,44	FR0079	7,5619	7,5472

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+1,24%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,37%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,61%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,35%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,23%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,18%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,18%

Spotlight News

- Skema pengupahan akan diubah sejalan dengan rencana pemerintah untuk menyusun UU Cipta Lapangan Kerja yang menjadi omnibus law kemudahan berusaha
- India dan China diproyeksikan menjadi pemain penting dalam permintaan energi global pada masa mendatang
- Penetapan upah minimum sektoral kota/kabupaten (UMSK), di samping upah minimum provinsi (UMP), dinilai memberatkan pelaku industri padat karya dan melemahkan daya saing produknya
- Penyusunan ulang (rebalancing) konstituen indeks yang diterbitkan oleh MSCI Global pada bulan ini dinilai tak akan berpengaruh besar terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) hingga akhir tahun
- PP (Persero) Tbk. dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menawarkan obligasi dengan kupon di atas 7,45%. PTPP akan menerbitkan obligasi senilai Rp1,25 triliun dan KAI sebesar Rp2 triliun

Economy

1. Pemerintah Kendalikan Inflasi Pangan Berbasis Data

Pemerintah menargetkan, laju kenaikan indeks harga konsumen atau inflasi pangan terkendali di angka 3 persen dalam lima tahun ke depan. Pencapaian target ini membutuhkan sinergi yang berdasarkan data antara pemangku kebijakan terkait. (Kompas)

2. Kinerja Pajak Dipacu

Kinerja pemeriksaan otoritas pajak perlu digenjut lebih lebih kencang lagi untuk meningkatkan kepatuhan formal wajib pajak, termasuk orang pribadi. Realisasi kepatuhan formal wajib pajak masih di kisaran 71%. (Bisnis Indonesia)

3. Surplus BI Ditargetkan Naik Rp3,6 Triliun

Bank Indonesia optimistis mampu meningkatkan surplus pada tahun depan sejalan dengan keberhasilan merealisasikan target 2019 sebelum penghujung tahun. (Bisnis Indonesia)

4. Skema Pengupahan Bakal Diubah

Skema pengupahan akan diubah sejalan dengan rencana pemerintah untuk menyusun UU Cipta Lapangan Kerja yang menjadi omnibus law kemudahan berusaha. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Hong Kong Mencekam, Ekonomi Terpukul

Hong Kong mencekam. Aksi demonstrasi yang berlangsung selama beberapa pekan berakhir dengan penembakan yang dilakukan petugas kepolisian. Kondisi ini semakin memukul aktivitas ekonomi kota itu. (Bisnis Indonesia)

2. India dan China Haus Energi

India dan China diproyeksikan menjadi pemain penting dalam permintaan energi global pada masa mendatang, sejalan dengan meningkatnya permintaan energi primer. Pada 2040 India dan China diperkirakan permintaan energi meningkat 22 juta dan 21 juta barel per hari. (Bisnis Indonesia)

3. Inggris Terhidar dari Resesi

Ekonomi Inggris tumbuh 0,3% dan sekaligus terhidar dari resesi pada kuartal III/2019. Namun, tanda-tanda aktivitas melambat sebelum Pemilu bulan depan dan jelang keluar dari keanggotaan Uni Eropa. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Padat Karya Kian Terbebani

Penetapan upah minimum sektoral kota/kabupaten (UMSK), di samping upah minimum provinsi (UMP), dinilai memberatkan pelaku industri padat karya dan melemahkan daya saing produknya. (Bisnis Indonesia)

2. Ekspor Industri Kehutanan Ditaksir Tembus US\$132 Miliar

Nilai ekspor produk kehutanan diproyeksikan terus meningkat hingga mencapai US\$132 miliar pada 2045 atau melonjak 11 kali lipat dari realisasi 2018 senilai US\$12,17 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Residensial Belum Banyak Bergerak

Harga hunian secara nasional selama kuartal III/2019 belum bertumbuh signifikan. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut pada kuartal IV tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Sumber Dana Bank Syariah Masih Terjaga

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah pada kuartal ketiga tahun ini tergolong cukup baik dan masih mampu bertahan di level dua digit, ditengarai akibat gencarnya kampanye go hijrah yang dilakukan oleh pelaku industri perbankan syariah. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Bermasalah KUR Masih Hantui Sejumlah Bank

Kendati secara umum rasio kredit bermasalah dari penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) masih relatif rendah, tetapi sejumlah bank penyalur menghadapi persoalan yang cukup serius pada segmen ini akibat tingkat gagal bayar yang tinggi. (Bisnis Indonesia)

6. Terminasi PPA Energi Hijau Berlanjut

Empat perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek energi baru terbarukan berkapasitas 9,9 megawatt yang terkontrak sepanjang periode 2017—2018 mengalami terminasi. (Bisnis Indonesia)

7. ARPU EXCL Tumbuh, TSEL Terdampak Legacy

Rerata pendapatan per pelanggan (ARPU) XL Axiata Tbk melanjutkan pertumbuhan pada kuartal III/2019. Di sisi lain, tekanan penurunan penggunaan layanan suara dan SMS membebani ARPU Telkomsel. (Bisnis Indonesia)

8. Penetrasi Keuangan Digital Kian Dalam di ASEAN

Pangsa pasar layanan jasa keuangan digital di Asia Tenggara diperkirakan semakin gemuk dalam tahun-tahun mendatang, dengan nilai transaksi keuangan yang dapat menembus US\$1 triliun pada 2025. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Rebalancing MSCI Tak Goyahkan IHSG

Penyusunan ulang (rebalancing) konstituen indeks yang diterbitkan oleh MSCI Global pada bulan ini dinilai tak akan berpengaruh besar terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

2. Rupiah Terjebak dalam Tekanan

Rupiah tak beranjak dari zona merah pada Senin (11/11), dipicu oleh sentimen eksternal yang tak bersahabat. Kemarin rupiah ditutup melemah 0,38% ke level Rp14.067 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Furnitur Kejar Laba

Sejumlah emiten furnitur dan peralatan rumah tangga memacu kinerja pada pengujung tahun guna mengejar target laba 2019.. (Bisnis Indonesia)

2. PTPP dan KAI Tawarkan Kupon Obligasi di atas 7,45%

Dua perusahaan pelat merah, PT PP (Persero) Tbk. dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menawarkan obligasi dengan kupon di atas 7,45%. PTPP akan menerbitkan obligasi senilai Rp1,25 triliun dan KAI menerbitkan obligasi sebesar Rp2 triliun.. (Bisnis Indonesia)

3. PBID Incar Margin Laba 7%

Produsen kantong plastik, PT Panca Budi Idaman Tbk. memperkirakan margin laba bersih (net profit margin/NPM) dapat melebar pada 2020 seiring dengan penambahan pasar baru dan kenaikan harga resin.. (Bisnis Indonesia)

4. DMAS Genjot Penjualan Lahan Industri

Emiten lahan industrial PT Puradelta Lestari Tbk. masih belum puas dengan pemasaran 54,7 hektare lahan. Perseroan pun kini mengincar pemasaran sampai dengan 150 hektare. (Bisnis Indonesia)